



Setahun PASTY

Dimeriahkan Pengajian dan Pentas Dangdut

JOGJA -- Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty), Selasa (26/4) kemarin, merayakan setahun peresmianya. Setahun silam, Pasar Burung Ngasem diboyong pindah menempati kios baru di Pasty Dongkelan.

Acara itu diselenggarakan di Los Bunder (Lingkar) Pasty sebelah timur, dimulai pukul 14:00. Hadir Triana selaku ketua panitia sekaligus Ketua Paguyuban Pasty.

Perayaan kali ini diikuti sekitar 400-an orang, mulai dari pedagang, Muspika Mantrijeron, birokrat Pemkot Jogja, Kapolsek Mantrijeron Kompol Aryuniwati SH serta Danramil Mantrijeron Kapten Sholeh.

Sedangkan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Jogja Ahmad Fadli diwakili oleh Dra Dewi Tejorini selaku Kepala Bidang Pemanfaatan Lahan dan Pengelolaan Retribusi (Kabid PLPR).

Dalam sambutannya Dewi Tejorini berharap para pedagang bisa lebih pintar dalam mengelola Pasty, sehingga pembeli dan pengunjung

Sambungan dari halaman 1

semakin banyak.

Usai sambutan, dilakukan pemotongan tumpeng oleh Kabid PLPR Dra Dewi Tejorini diserahkan kepada Patmana selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasty. Kemudian, dilanjutkan tausiyah atau siraman rohani oleh KH Thoyib Hidayat.

Pentas dangdut

Puncak acara digelar pentas musik dangdut melibatkan enam orang penyanyi dari dua kelompok musik yaitu Agung Entertainment dan Blasemen Entertainment.

Beberapa penyanyi yang tampil antara lain Trias Ananta, Lati Anjani, Mita Paramita dan Yona Santika. Tidak hanya itu,

beberapa orang pun ikut menyanyi termasuk Ketua Paguyuban Pasty, Triana.

Kepala UPT Pasty, Patmana, berharap jumlah pengunjung di hari biasa bisa seperti di hari libur. "Secara umum tidak ada kendala, sewaktu baru pindah dulu pertama sempat ada yang hilang, tetapi sekarang jarang ada kehilangan," kata dia.

Lebih ramai

Salah satu pedagang sangkar burung di Pasty, pindahan dari Ngasem, Mukijo (57) mengaku Pasty Dongkelan lebih ramai dibanding Ngasem, "Pembeli dari luar kota lebih mudah ke sini karena jalur lalu lintasnya dekat ringroad," tuturnya.

Mukijo mengaku bila selama setahun menempati Pasty setiap

bulan rata-rata terjual sekitar 500 sangkar, karena pembeli eceran juga banyak. "Dulu di Ngasem sebulan laku 400 sangkar, "ujarnya saat ditemui *Bernas Jogja* di kiosnya. Walau demikian retribusi setiap hari per kios lebih mahal di Pasty dibanding di Ngasem. Sehari di Pasty retribusi satu kios Rp 5.500 sedangkan dulu di Ngasem Rp 2.800. (c21)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005